

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan studi yang mempelajari seluruh referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dan berguna dalam mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif juga bisa dikatakan lebih menekankan pada usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentasi.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya merupakan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan alkohol yang ada pada Kitab Tafsir *Al-Ibriz li Ma'rifah Tafsir al-Qur'an al-Aziz* karya KH. Bisri Musthofa.

C. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memeberikan data secara langsung, sedangkan sumber data skunder merupakan sumber yang tidak secara langsung

¹ Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan Ipa*, jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No.1, 2020, hal. 43, diakses pada 19 Oktober 2020, file:///C:/Users/User/Downloads/1555-3158-1-PB.pdf

² Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hal. 22, diakses pada 19 Oktober 2020, https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif

memberikan data namun melalui orang lain atau lewat dokumen-dokumen tertentu.³

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data *primer* dalam penelitian pustaka ini adalah Kitab Tafsir *Al-Ibriz li Ma'rifah Tafsir al-Qur'an al-Aziz* karya KH. Bisri Musthofa. Adapun sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah data-data kepustakaan yang memiliki kaitan langsung maupun tidak langsung dengan data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena di dalam sebuah penelitian tujuan utamanya adalah mengumpulkan data. Ketika melakukan sebuah penelitian seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka bisa dikatakan penelitian tersebut tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yakni metode mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang diperlukan yang sudah ada sebelumnya atau pengambilan data melalui dokumen-dokumen.⁴ Adapun data tersebut didapat melalui data *primer* dan data *skunder*.

E. Pengujian Keabsahan Data

Persoalan pengujian keabsahan data yang digunakan oleh seorang peneliti dalam kegiatan penelitian selalu berhadapan dengan persoalan konsisten, akurasi, serta stabilitas, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan sesuatu yang tepat. Pengujian keabsahan data yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu pengujian keabsahan data yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang menjadi sasaran penelitian.⁵

³ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. . . ,hal. 121

⁴ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. . . ,hal. 149

⁵ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 83-84

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik validitas tes secara rasional. Validitas rasional merupakan validitas yang dihasilkan berdasarkan hasil pemikiran yang diperoleh dengan cara berfikir secara logis, dengan demikian suatu tes dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional. Untuk menentukan apakah suatu tes sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, maka dapat dilakukan dengan cara validitas isi (content validity) yang bisa diartikan sebagai kesempurnaan dalam suatu tes yang ditinjau dari hasil isi tes tersebut.⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun kegiatan dalam analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Analisis isi adalah sebuah penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Analisis isi digunakan untuk menentukan keberadaan kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks atau serangkaian teks. Langkah-langkah teknik analisis isi adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memutuskan tujuan khusus yang akan dicapai.
2. Mendefinisikan istilah-istilah yang harus dijelaskan secara rinci.
3. Mengkhususkan unit yang akan diteliti.
4. Mencari data yang relevan.
5. Membangun hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan.
6. Merumuskan pengkodean kategori.

⁶ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian. . .*, hal. 85

⁷ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian. . .*, hal. 120